

INTISARI

Kanker payudara merupakan penyebab kematian nomor satu bagi wanita di dunia. Peningkatan ukuran volume tumor berdampak pada penurunan kelangsungan hidup penderita. Sirsak merupakan salah satu tanaman yang mempunyai efek anti kanker, didalam biji sirsak terkandung senyawa bioaktif yang disebut acetogenins senyawa ini bersifat sitotoksik terhadap sel kanker selain itu acetogenins juga mengendalikan mitokondria yang tidak terkendali. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati pengaruh ekstrak biji sirsak terhadap pertumbuhan volume tumor pada adenokarsinoma mammae.

Penelitian eksperimental dengan rancangan *pre post test control group design*. Subyek penelitian adalah 24 ekor mencit C3H yang diinokulasi jaringan tumor, dibagi menjadi 4 kelompok secara *random*. Kelompok kontrol diberi pakan standart (K), Kelompok perlakuan I ditambahkan ekstrak biji sirsak dengan dosis 0,4 mg/hari (PI), Kelompok perlakuan II ditambahkan 0,8 mg/hari (PII), Kelompok perlakuan III ditambahkan 1,6 mg/hari (PIII). Volume tumor diukur sebelum dan 21 hari sesudah pemberian ekstrak biji sirsak

Hasil rerata tertinggi selisih volume tumor terletak pada kelompok kontrol ($27,81 \pm 22,6$ mm), PI ($-1,87 \pm 9$ mm), PII ($-26,81 \pm 14$ mm), dan PIII ($-51,45 \pm 28,5$ mm). analisis uji *pair T-test* menunjukkan adanya perbedaan rerata volume tumor yang bermakna sebelum dan sesudah perlakuan ($p < 0,05$) kecuali pada kelompok PI. uji *Oneway Anova* menunjukkan ada perbedaan signifikan ($p < 0,05$), kemudian dilanjutkan dengan uji *Post Hoc LSD* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan semua kelompok perlakuan ($p < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini adalah pemberian ekstrak biji sirsak (*Annona muricata*) berpengaruh terhadap pertumbuhan volume tumor pada kanker payudara.

Kata Kunci : Kanker Payudara, Ekstrak biji sirsak (*Annona muricata L.*), Pertumbuhan volume tumor.